

Peningkatan Hasil Penjualan Melalui Pemanfaatan “Digital Marketing dan Komputer Masyarakat” Bagi Masyarakat

Tajuddin Abdillah¹, Roviana H. Dai², Lillyan Hadjaratie³

^{1,2,3} Fakultas Teknik, Universitas Negeri Gorontalo, Jl. Jend. Sudirman No.6, Dulalowo Tim., Kota Tengah, Kota Gorontalo, Gorontalo 96128, Indonesia
email: tajuddin@ung.ac.id¹, roviana.ung@gmail.com², lillyanhadjaratie@ung.ac.id³

Abstrak

Permasalahan prioritas mitra sesuai kesepakatan bersama untuk diselesaikan selama pelaksanaan program proyek didesa – kampus merdeka adalah : (1) Penentuan harga dasar dan harga jual; (2) Pencatatan hasil penjualan/ pemesanan oleh konsumen/ pembeli masih dilakukan secara; (3) Proses penjualan/ pemasaran masih mengandalkan sistem penjualan secara langsung dan belum melayani permintaan dari luar daerah. Solusinya adalah : mitra akan diberikan website, dan hosting website secara gratis oleh pelaksana mitra akan diberikan pelatihan tentang manajemen keuangan. Luarannya adalah: penjualan mitra meningkat, karena sudah bisa melayani pembelian secara *online*. Tujuan yang ingin dicapai dalam pelaksanaan kegiatan program proyek didesa – kampus merdeka ini adalah peningkatan produksi dan pendapatan mitra melalui penggunaan aplikasi berbasis teknologi informasi. Metode yang akan dipakai dalam pencapaian tujuan tersebut adalah pelatihan dan pendampingan (ceramah dan praktek) serta evaluasi ketercapaian target pelaksanaan kegiatan program proyek didesa – kampus merdeka.

Kata Kunci: *Peningkatan, Digital Marketing, Komputer Masyarakat*

Abstract

Priority issues of partners according to mutual agreement to be resolved during the implementation of the independent village - campus project program are: (1) Determining the base price and selling price; (2) The recording of the results of sales / orders by consumers / buyers is still done; (3) The sales / marketing process still relies on a direct sales system and has not yet served requests from outside the region. The solution is: partners will be given a website, and website hosting for free by implementing partners will be given training on financial management. The output is: partner sales have increased, because they can serve purchases online. The goal to be achieved in implementing the project program activities in independent villages is to increase production and partner income through the use of information technology-based applications. The methods that will be used in achieving these goals are training and mentoring (lectures and practices) as well as evaluation of the achievement of targets for the implementation of project program activities in independent villages.

Keywords: *Improvement, Digital Marketing, Community Computers*

© 2019 Tajuddin Abdillah, Roviana H. Dai, Lillyan Hadjaratie

Under the license CC BY-SA 4.0

Correspondence author: Tajuddin Abdillah, tajuddin@ung.ac.id, Gorontalo, Indonesia

PENDAHULUAN

Proyek Didesa – Kampus Merdeka merupakan bagian dari proses pengabdian dosen dan mahasiswa yang dikaitkan dengan pelaksanaan kurikulum Kampus Merdeka di Program Studi yang memungkinkan mahasiswa untuk hidup ditengah masyarakat di luar kampus, yang secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi dan menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada didesa. Kegiatan Proyek di Desa "Kampus Merdeka" diharapkan dapat mengasah softskill kemitraan, kerjasama tim lintas kompetensi keilmuan dalam satu Program Studi, dan leadership mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah perdesaan. Berbagai potensi desa saat ini tidak dikelola dengan baik sehingga berdampak pada perekonomian masyarakat. Pada umumnya kendala yang sering dihadapi desa dalam bidang pemberdayaan dan peningkatan pendapatan masyarakat dalam hal pemasaran produk/ hasil usaha masyarakat yang belum optimal, sehingga pendapatan masyarakat sangat minim. Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Desa misalnya pelatihan peningkatan produksi hasil kerajinan dan peternakan telah dilalukan, namun masyarakat menemui kendala dalam hal pemasarannya.

Salah satu Desa sebagai penyumbang terbesar dari industri kreatif sulaman karawo di Provinsi Gorontalo adalah Desa Mongolato Kecamatan Telaga. Berdasarkan wawancara dengan Kepala Desa Mongolato Yasir Hasania (2020) kondisi sosial ekonomi masyarakat

perajin karawo sebagian besar adalah masyarakat kurang mampu, namun memiliki keahlian dalam sulaman karawo.

METODE PELAKSANAAN

Dalam pelaksanaan kegiatan KKN Proyek Desa – Kampus Merdeka dimulai dari: (1) Perekrutan mahasiswa peserta KKN, (2) Melakukan koordinasi dengan Pemerintah Desa, (3) Melakukan pembekalan (coaching) terhadap mahasiswa, (4) Penyiapan sarana dan perlengkapan.

Adapun materi persiapan dan pembekalan yang diberikan kepada mahasiswa yaitu, Peran dan fungsi mahasiswa dalam program KKN, Penjelasan panduan dan jadwal pelaksanaan program KKN serta Penjelasan materi pelatihan dan apa yang harus dilakukan saat kegiatan pendampingan.

Pelaksanaan program KKN ini menggunakan volume pekerjaan yang dihitung dalam bentuk jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) dengan jumlah 288 jam kerja efektif dalam 45 hari. Rata-rata jam kerja efektif mahasiswa (JKEM) per hari adalah 6,4 jam seperti ditunjukkan pada tabel 1. Kegiatan pelatihan dan pendampingan akan melibatkan seluruh mahasiswa KKS berdasarkan tugas masing-masing, artinya mahasiswa yang bertugas pada kegiatan pelatihan harus bertanggung jawab juga saat kegiatan pendampingan untuk jenis kegiatan yang sama.

Dalam upaya menjaga keberlanjutan pelaksanaan program KKN ini, terdapat beberapa perencanaan jangka panjang yang akan dilakukan. Pada periode ini fokus kegiatan peningkatan produksi dan pendapatan mitra melalui penggunaan aplikasi berbasis teknologi

informasi. Sedangkan untuk pelaksanaan KKN pada tahap selanjutnya yang harus dilakukan adalah komputerisasi layanan pemetaan potensi desa.

Tabel 1. Uraian Pekerjaan, Program dan Volume (dalam 45 hari)

No	Uraian Pekerjaan	Program	Volume (JKEM)	Keterangan
1	Pelatihan	1. Sosialisasi awal		30 orang mahasiswa
		a. Penjelasan fungsi dan cara kerja aplikasi	19.2	Teknik informatika di setiap Desa (3 Desa)
		b. Penjelasan kebutuhan minimum penggunaan aplikasi	19.2	30 orang mahasiswa
		2. Pelatihan instalasi aplikasi		Teknik informatika di setiap Desa (3 Desa)
2	Pendampingan	a. Pelatihan penggunaan perangkat keras dan perangkat lunak pendukung aplikasi		30 orang mahasiswa
		b. Pelatihan instalasi aplikasi	44	Teknik informatika di setiap Desa (3 Desa)
		3. Pelatihan pengoperasian aplikasi potensi desa	25.6	30 orang mahasiswa
		4. Pelatihan perawatan perangkat komputer		Teknik informatika di setiap Desa (3 Desa)
		a. <i>Computer maintenance</i>		
		b. <i>Printer maintenance</i>		
		1. Pendampingan untuk pendalaman pemahaman aplikasi sistem informasi	160	Seluruh mahasiswa yang terlibat dalam

2. Evaluasi terhadap keberhasilan kegiatan pelatihan yang sudah dilaksanakan		pelaksanaan pelatihan (30 orang mahasiswa)
Total	288	30 orang mahasiswa

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat di 3 Desa yaitu Desa Bulila, Desa Mongolato, Desa Tuladengi Kecamatan Tega Kabupaten Gorontalo oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Informatika KKN Kampus Merdeka 2020 dengan tema “ Peningkatan Hasil Panjualan Melalui Pemanfaatan Digital Marketing dan Komputer Masyarakat Bagi Masyarakat Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo” telah terlaksana pada tanggal 10 dan 14 Oktober 2020 yang bertempat di aula kantor Desa disetiap Desa.



KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini telah berhasil melaksanakan pelatihan dan pendampingan aplikasi sistem informasi potensi desa (sipodes) untuk ketahanan Desa Zuriati serta implementasi aplikasi SIPODES. Saran dari kegiatan KKN Tematik yang pertama adalah adanya aplikasi sistem informasi potensi desa (sipodes) di Desa Zuriati diharapkan dapat menjadi acuan bagi desa yang lain dalam upaya penguatan ekonomi dan pengembangan potensi desa di masa pandemi. Yang kedua adalah 2. Aplikasi sistem informasi potensi desa (sipodes) Desa Zuriati diharapkan dapat dikembangkan oleh tim peneliti atau pengabdian masyarakat selanjutnya yang akan melaksanakan kegiatan-kegiatan untuk pengembangan Desa, khususnya di Desa Zuriati.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo dan pemerintah daerah Kabupaten Gorontalo desa Bulila, Desa Mongolato, dan Desa Tuladenggi yang bersedia untuk berkerja sama dalam pelaksanaan kegiatan KKN.

REFERENCES

Anonim, 2012, Panduan pengabdian kepada masyarakat, DP2m Dikti, <http://www.dikti.go.id/files/Litabmas/PANDUAN%20PENGABDIAN%20KEPADA%20MASYARAKAT%20TAHUN%202012.pdf>

Datau (2010), Meningkatkan kemampuan membuat sulaman kerawang tipe tisik melalui metode pembelajaran langsung, Jurusan Teknik Kriya Universitas Negeri Gorontalo, Gorontalo

Kadir, Abdul. 2002. Pengenalan Sistem Informasi. Yogyakarta : Andi Offset.

Lasalewo, T (2012), Kajian Kandungan Teknologi Pada Industri Kerajinan Kerawang Sebagai Produk Andalan Provinsi Gorontalo, Seminar Nasional Industrialisasi Madura, Jurusan Teknik Industri Universitas Trunojoyo, Madura

Rencana Kerja Pembangunan Desa Bulila. 2020.

Rencana Kerja Pembangunan Desa Mongolato. 2020.

Rencana Kerja Pembangunan Desa Tulandenggi. 2020.

Sulistyowati F. 2013. Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa. Komunikasi ASPIKOM. 2(1): 579-588.